

**PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**



Oleh :

**Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesi
NPM : 1705170224
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : R.RORO CANGGIH MUKTI PERMESTI
NPM : 1705170224
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si.

Penguji II

SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak.

Pembimbing

RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak, M.Si., CA., CPA

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : R.Roro Canggih Mukti permesti
N.P.M : 1705170224
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi :PENGARUH LEVERAGE,PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAHAP S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

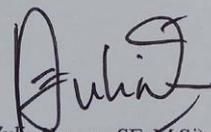
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : R.Roro Canggih Mukti Permesi
NPM : 1705170224
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Perbaiki latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah	15/1/2021	Ri
Bab II	- Perbaiki cara penyusunan, perbaiki kerangka konseptual.	5/2/2021	Ri
Bab III	- Perbaiki daftar operatand - perbaiki metode penelitian	25/3/2021	Ri
Bab IV	- Perbaiki deskripsi hasil data dan perbaiki	21/6/2021	Ri
Bab V	- Perbaiki kesimpulan dan saran	23/7/2021	Ri
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka	11/8/2021	Ri
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Riday meja hijau 6/9/2021		Ri

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfah Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesi
NPM : 1705170224
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure terhadap Manajemen Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

R.Roro Canggih Mukti Permesi

ABSTRAK

PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

R.Roro Canggih Mukti Permesti

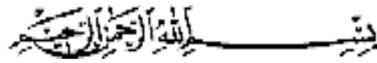
Program Studi Akuntansi

Email: rorocanggih1999@gmail.com

Penelitian ini dilakukan karena adanya kemungkinan terjadinya manajemen laba pada data laporan keuangan yang dapat menyebabkan informasi keuangan kurang objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba* secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk , teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: secara parsial leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *leverage, pertumbuhan perusahaan, audit tenure, manajemen laba.*

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zamankegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti- hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Siswoyo dan Rita serta kedua saudara saya (Agung Dan Bening) yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada penulis.

2. Bapak Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak H. Januri, SE., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

10. Teman-teman kelas E-Akuntansi Pagi dan kelas Konsentrasi Audit Malam yang semuanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua.
11. Kawan-kawan pejuang skripsi (Bustami Yusuf Lubis, Nafischa Erning Nabilah, Sakinah, Bella Winelia, Wella Triani, Juwanda).

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2021

R.Roro Canggih Mukti Permesti
1705170224

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Manajemen Laba	9
2. Pengertian Leverage	12
3. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan.....	14
4. Pengertian Audit Tenure.....	16
B. Kerangka Berpikir Konseptual	17
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Definisi Operasional.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
E. Teknik pengumpulan data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi data	47
B. Analisis data	47
1. Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Analisis regresi linear berganda	55
C. Pembahasan hasil penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63

B. Saran	63
C. Keterbatasan penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996). Laba merupakan informasi penting sebagai dasar pengambilan keputusan Akuntansi dan investasi. Apabila penjualan meningkat maka laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba akan rendah.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atas keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang sudah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan melakukan investasi baru.

Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri, sehingga dapat merugikan para pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor.

Manajemen melakukan upaya-upaya rekayasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar tampilan laporan keuangannya terlihat lebih baik, terlihat lebih tinggi labanya, atau terlihat lebih rendah labanya. Tampilan tersebut disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan manajemen, yaitu penurunan tarif pajak, penghindaran monopoli, kompensasi dan bonus, tekanan kovenan utang, dan motivasi-motivasi lainnya (Holthausen *et al*, 1995 dan Schipper, 1989).

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Proses manajemen laba dikaitkan dengan upaya perusahaan dalam memperoleh dana. Salah satu sumber dana yang bisa diperoleh perusahaan diantaranya berasal dari pinjaman baik itu pinjaman bank maupun berupa penerbitan obligasi. Perusahaan akan mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari debitur apabila perusahaan memperoleh laba secara konsisten. Kebutuhan akan sumber dana pun merupakan salah satu motivasi bagi perusahaan melakukan manajemen laba.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Faktor pertama yaitu Leverage. Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko gagal bayar.

Faktor yang kedua berhubungan dengan manajemen laba yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Investor dalam menanam modal yang ditanamkan artinya memperoleh hasil yang menguntungkan. Namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga kinerjanya tidak terlalu baik,

dengan menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi. Menurut Izzati dan Sari (2013), memaparkan bahwa perusahaan yang memiliki pendapatan yang tinggi, kemungkinan tidak termotivasi dalam melakukan tindakan manipulasi laba. Sebaliknya jika perusahaan memiliki pertumbuhan pendapatan rendah, maka akan memiliki kecenderungan untuk menyesatkan laporan laba atau perubahan laba melalui tindakan manipulasi laba. Dengan demikian, tinggi rendahnya pertumbuhan pendapatan menjadi sumber variasi tindakan manajemen laba.

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian Aria Aulia Annisa dan Dody Hapsoro (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara penelitian Rina Dwiarti dan Anna Nubua Hasibuan (2019) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lainnya yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu Audit Tenure. Tingginya audit tenure dapat menimbulkan adanya hubungan yang erat antara auditor dengan pihak klien dan dikhawatirkan dapat mengancam independensi seorang auditor. Independensi auditor yang terganggu akan membuat auditor bekerja secara tidak

objektif lagi dan dapat menguntungkan pihak klien melalui fleksibilitas yang diberikan dalam menyusun laporan keuangan (Frankel et al 2000). Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, Mcnichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

Hasil penelitian Deddy Kurniawansyah (2016) menyatakan bahwa Audit Tenure berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Dina Eka Wijayanti dan Ni Nyoman Alit Triani (2020) menyatakan bahwa Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berikut ini adalah laporan penjualan neto, laba tahun berjalan dan leverage dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk :

Tahun	Penjualan Neto (Jutaan Rupiah)	Naik/Turun (%)	Laba Tahun Berjalan (Jutaan Rupiah)	Naik/Turun (%)	Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Naik/Turun (%)
2014	63.594.452		5.229.489		44.710.509	
2015	64.061.947	Naik 0,74%	3.709.501	Turun 29,07%	48.709. 933	Naik 8,95%
2016	66.750.317	Naik 4,20%	5.266.906	Naik 41,99%	38.364.372	Turun 21,24%
2017	70.186.168	Naik 5,15%	5.097.264	Turun 3,22%	41.298.111	Naik 7,65%
2018	73.394.728	Naik 4,57%	4.961.851	Turun 2,66%	46.620.996	Naik 12,89%
2019	76.592.955	Naik 4,36%	5.902.729	Naik 18,96%	41. 996.071	Turun 9,92%
2020	81.731.469	Naik 6,71%	8.752.006	Naik 48,27%	83.998.472	Naik 100,02%

Berdasarkan Tabel di atas, dapat terlihat fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada, yaitu Apabila penjualan meningkat maka laba akan maningkat. Adapun pada tahun 2015 penjualan naik sebesar 0,74% atau 0,4 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 29,07% atau 1,5 Triliun. Begitu pula pada tahun 2017, penjualan naik sebesar 5,15% atau 3,4 Triliun sedangkan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 3,22% atau 0,1 Triliun. Selanjutnya pada Tahun 2018, penjualan mengalami kenaikan sebesar 4,57% atau 3,2 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 2,66% atau 0,1 Triliun. Dan di tahun 2015, 2017, dan 2018 leverage mengalami kenaikan. Hal ini memungkinkan telah terjadi manajemen laba karena leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Adanya kenaikan utang perusahaan tetapi terjadi penurunan laba yang di peroleh.

Hal tersebut dapat menyebabkan terjadimya tindakan manajemen laba

2. Terjadi peningkatan penjualan tetapi laba yang diperoleh menurun. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pengendalian biaya sehingga memungkinkan adanya tindakan manajemen laba.

C. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah- masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
3. Apakah audit Tenure berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
4. Apakah leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah hal yang pokok yang harus ada dan ditetapkan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit Tenure terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure terhadap manajemen laba secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi pemeriksaan khususnya tentang *Leverage, Pertumbuhan perusahaan, Audit Tenure, dan Manajemen Laba*
- 2) Dapat memberikan bukti secara empiris bahwa adanya pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba.

b) Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dengan memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba.

c) Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

- 1) Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku kuliah. Sebagai informasi atau bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang obyek yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen Laba

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimumkan keputusannya. Tindakan oportunistis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Manajemen melakukan upaya-upaya rekayasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar tampilan laporan keuangannya terlihat lebih baik, terlihat lebih tinggi labanya, atau terlihat lebih rendah labanya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba terjadi karena basis pencatatan yang digunakan adalah akrual, yaitu perbedaan antara laba operasi dengan arus kas. Akrual dikategorikan menjadi dua, yaitu nondiskresioner dan diskresioner. Akrual diskresioner memiliki makna akrual yang timbul dari adanya penetapan aturan pihak manajer, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan manajemen laba. Secara umum manajemen laba dapat dideteksi dengan menggunakan tiga basis model, yaitu model berbasis *aggregate accrual*, model berbasis akrual khusus, dan model *distribution of earning*.

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Rosenzweig (1995) dalam (Sri, 2008), manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

Manajemen laba terjadi karena basis pencatatan yang digunakan adalah akrual, yaitu perbedaan antara laba operasi dengan arus kas. Akrual dikategorikan menjadi dua, yaitu nondiskresioner dan diskresioner. Akrual diskresioner memiliki makna akrual yang timbul dari adanya penetapan aturan pihak manajer, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba dapat di hitung dengan menggunakan model McNichols (2000) sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja}(t)}{\text{Pendapatan periode}(t)}$$

Keterangan:

$$\text{Akrual modal Kerja} = \Delta \text{AL} - \Delta \text{HL} - \Delta \text{Kas}$$

ΔAL : Perubahan aktiva lancar pada periode t

ΔHL : Perubahan hutang lancar pada periode t

ΔKas : Perubahan kas dan ekuivalen kas periode t

Contoh :

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Kas	Penjualan
2014	41.014.127	22.658.835	14.157.619	63.594.452
2015	42.816.745	25.107.538	13.076.076	64.061.947

Manajemen Laba = AkruaI Modal Kerja(t)

Pendapatan periode(t)

$$= \Delta AL - \Delta HL - \Delta Kas$$

Pendapatan periode(t)

$$= \frac{(42.816.745 - 41.014.127) - (25.107.538 - 22.658.835) - (13.076.076 - 14.157.619)}{64.061.947 - 63.594.452}$$

$$= 0,08$$

Berarti perusahaan melakukan tindakan manajemen laba sebesar 0,08

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajer.

Fungsi manajemen laba

- a. Memantau Laporan Laporan Laba Rugi secara Terus-menerus

Laporan laba rugi dihasilkan secara mingguan, bulanan, triwulanan, atau tahunan berdasarkan prosedur operasi standar perusahaan. Namun, akuntan dapat menghasilkan laporan sesuai kebutuhan dan diminta oleh manajemen. Data laba rugi perusahaan menunjukkan indikator seperti pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih, atau rugi bersih jika pengeluaran melebihi pendapatan. Pendapatan berkisar dari

pendapatan operasi dan pendapatan bunga hingga uang tunai yang dihasilkan dari investasi atau dalam usaha patungan dengan perusahaan lain. Laporan itu sendiri dapat membantu membuat keputusan bisnis yang terinformasi untuk membantu bisnis memaksimalkan keuntungan.

b. Menggabungkan Pemantauan Laporan Laba Rugi dan Pengeluaran Kas

Manajemen laba yang efektif menunjukkan bagaimana perusahaan menghemat uang, menumbuhkan uang tunai yang ada, dan menghindari kehancuran finansial. Ini harus dikelola atau dikendalikan secara efisien. Pengeluaran harus dipantau. Dikombinasikan dengan laporan laba rugi, manajemen laba ini membantu bisnis menghemat uang selama bulan-bulan yang masa sulit, dan memiliki daya beli pada bulan-bulan yang kuat untuk berinvestasi dalam produk bisnis baru, infrastruktur, teknologi, tenaga kerja atau aspek apa pun yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis.

Mengembangkan strategi bisnis yang menggabungkan keduanya akan menghasilkan pengelolaan pendapatan bisnis yang efektif dan membantu perusahaan “merasakan” keuntungan ketika mereka masuk.

c. Tim Outsource untuk Manajemen Laba

Mungkin sulit untuk menghasilkan laporan laba rugi terutama ketika ada terlalu banyak birokrasi dalam organisasi. Bermitra dengan mitra solusi keuangan dan akuntansi untuk membangun tim pembukuan dan akuntan publik bersertifikat untuk menghasilkan laporan secara ketat dari sudut pandang akuntansi dapat memberikan perspektif yang berbeda kepada manajer. Tim juga dapat membantu mengembangkan

formula strategi bisnis untuk membantu pemilik bisnis memahami cara meningkatkan atau menghasilkan lebih banyak keuntungan.

2. Pengertian Leverage

Salah satu sumber dana yang bisa diperoleh perusahaan diantaranya berasal dari pinjaman baik itu pinjaman bank maupun berupa penerbitan obligasi. Perusahaan akan mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari debitur apabila perusahaan memperoleh laba secara konsisten.

Leverage didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan imbal hasil untuk mensejahterakan pemilik perusahaan yang berasal dari aset dan utang. Rasio leverage berguna sebagai alat ukur untuk menghitung tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi cenderung melakukan praktik manajemen laba, karena perusahaan gagal dalam memenuhi kewajiban utang pada waktunya. (Widyaningdyah, 2001). Tingginya rasio leverage juga menunjukkan tingginya ketergantungan sebuah perusahaan kepada pihak eksternal dalam hal ini kreditur dan besarnya bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Penggunaan leverage yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dibanding dana yang digunakan, maka penggunaan leverage justru akan menurunkan pengembalian yang akan diperoleh dari pemegang saham.

Menurut (Riyanto, 2016), leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Biasanya perusahaan akan

melaporkan laba yang lebih tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini dilakukan karena rasio leverage yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari eksternal, karena pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan pembayaran utang.

Salah satu rasio leverage adalah debt to assets ratio. Rasio leverage (solvabilitas) dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar investasi perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage ini sebenarnya memiliki banyak sekali istilah, solvabilitas, struktur pendanaan, struktur modal ataupun struktur utang.

Menurut Fahmi (2015, hal.127) “Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang”. Rasio leverage secara umum ada 8, yaitu debt to total assets, debt to equity ratio, times interest earned, cash flow coverage, long-term debt to total capitalization, fixed charge coverage, dan cash flow adequacy.

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan masuk ke dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepas beban utang tersebut. Karena itu sebaliknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Jadi kesimpulannya adalah Leverage merupakan rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya.

Tujuan dan Manfaat Leverage

Berikut ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari leverage, yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk menanggapi posisi perusahaan mengenai kewajiban kepada bagian lainnya.
- 2) Untuk menilai keahlian perusahaan dalam melengkapi kewajiban yang berbentuk tetap, misalnya cicilan kredit termasuk bunga.
- 3) Untuk menilai keselarasan antara nilai modal khususnya modal tetap dengan dana.
- 4) Untuk menilai seberapa besar modal perusahaan dibebankan oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar dampak utang perusahaan mengenai manajemen modal.

Rasio leverage berupa Debt to Equity Ratio(DER) dan Debt to Assets Ratio(DAR)

- 1) DER adalah salah satu jenis rasio leverage, yang dalam pengukurannya dipakai untuk menilai seberapa besar modal perusahaan yang di biayai oleh utang.

Rumus : $(\text{Total Utang} : \text{Total ekuitas}) \times 100\%$

Contoh kasus perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

Diketahui laporan keuangan PT Indofood sukses makmur tbk pada tahun 201 memiliki total utang sebesar Rp 38.233.092 dan total ekuitas Rp 43.941.423 berapakah Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tersebut?

Jawab :

DER = $(\text{Total Utang} : \text{Total ekuitas}) \times 100\%$

= $(38.233.092 : 43.941.423) \times 100\%$

$$= 87,01 \% \text{ atau } 0,87$$

Artinya, 0,87 rupiah utang yang dibiayai dapat dijamin 1 rupiah ekuitas

- 2) Rasio utang terhadap total aktiva/aset (DAR) atau biasa disebut Rasio Utang ini menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjakan oleh utang.

$$\text{Rumus: DAR} = (\text{Total Utang} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Contoh kasus perhitungan Debt to Assets Ratio (DAR) sebagai berikut:

Diketahui laporan keuangan PT Indofood sukses makmur tbk pada tahun 201 memiliki total aset sebesar Rp82.174.515 dan total utang sebesar Rp 38.233.092 berapakah Debt to Assets Ratio (DAR) perusahaan tersebut?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= (\text{Total Utang} : \text{Total Aset}) \times 100\% \\ &= (38.233.092 : 82.174.515) \times 100\% \\ &= 46,53\% \text{ atau } 0,46 \end{aligned}$$

Artinya, 0,46 rupiah utang yang dibiayai dapat dijamin dengan 1 rupiah aset

3. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun

akan mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Investor dalam menanam modal yang ditanamkan artinya memperoleh hasil yang menguntungkan. Namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga kinerjanya tidak terlalu baik, dengan menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi.

Pengertian Pertumbuhan Perusahaan Menurut Brigham dan Houston (2009), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini tentunya membutuhkan dana yang memadai.

Menurut (Kasmir, 2010:107) Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan tahap dimana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan. Perusahaan juga mulai melakukan diversifikasi lini produk. Laba perusahaan sudah lebih besar dibandingkan dengan laba pada tahun sebelumnya. Fokus perusahaan adalah meningkatkan pangsa pasar yang telah dimiliki. Diperlukan keseimbangan antara laba dan asset, dan pertumbuhan. Ketidakseimbangan antara faktor-faktor tersebut akan berdampak besar pada arus kas. Perusahaan yang sangat membutuhkan asset dan sedang berkembang dengan pesat akan

membutuhkan dana yang substansial guna menjaga neracanya dalam kondisi baik. Dana tersebut dapat diperoleh dari internal atau eksternal perusahaan (Muhammadinah, 2016). Perusahaan mempunyai kewajiban membayar sejumlah pajak yang sebenarnya ditentukan dengan menggunakan laba sebagai dasar perhitungannya. Semakin besar laba perusahaan maka pajak yang harus dibayar juga semakin besar. Peningkatan pertumbuhan perusahaan akan diikuti dengan peningkatan laba yang dilaporkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan sumber daya perusahaan yang diukur dengan perbedaan nilai. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rasio perubahan penjualan, yaitu: Pertumbuhan Penjualan: $(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1}$

Contoh kasus perhitungan pertumbuhan penjualan

Diketahui penjualan perusahaan Indofood di tahun 2015 sebesar Rp 64.061.947 dan penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp 66.750.317. hitunglah pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut ?

Jawaban :

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Penjualan} &= (\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1} \\ &= (\text{Rp } 66.750.317 - \text{Rp } 64.061.947)/\text{Rp } 64.061.947 \\ &= 0,04 \end{aligned}$$

Jadi, perusahaan mengalami pertumbuhan yang dinilai dari penjualan sebesar 0,04

4. Pengertian Audit Tenure

Indonesia merupakan salah satu Negara yang menetapkan batasan masa perikatan Kantor Akuntan Publik, pembatasan tersebut dimaksudkan untuk menjaga agar KAP tidak terlalu akrab dengan klien, karena keakraban yang berlebihan dianggap dapat membuat independensi KAP berkurang. Batasan masa perikatan KAP di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008. Di dalam peraturan tersebut diungkapkan bahwa KAP hanya boleh melakukan audit atas laporan keuangan klien selama 6 (enam) tahun berturut-turut, KAP boleh kembali menerima penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 merupakan penyempurnaan dari Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1423/KMK.06/2002 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003. Di dalam KMK-RI No.423 tahun 2002 dan KMK-RI No.359 tahun 2003, masa jabatan untuk Kantor Akuntan Publik adalah 5 (lima) tahun berturut-turut untuk satu klien yang sama.

Menurut Geigher dan Raghunandan (2002) mendefinisikan Audit Tenure sebagai berikut: "Audit Tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun". Fierdha, et al. (2015: 3) audit tenur adalah lamanya hubungan auditor-klien dapat mengganggu independensi auditor dalam menguji penilaian auditor dalam menguji laporan keuangan klien. Hal ini disebabkan timbulnya kecenderungan yang tinggi bagi auditor seiring berjalannya waktu untuk memenuhi keinginan manajemen karena timbulnya hubungan kekerabatan diantara keduanya akibat tenure yang lama.

Menurut Deis dan Giroux (1992) mendefinisikan tenure sebagai berikut :
"Tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan terhadap

suatu unit/unit usaha/perusahaan atau instansi. Audit tenure adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan audit klien dan memiliki pengaruh pada resiko hilangnya independensi auditor. Lamanya hubungan antara perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi sebuah indikasi bahwa sikap independen auditor yang sesungguhnya menjadi sangat sulit untuk diterapkan, karena adanya kepentingan terhadap manajemen klien (Abu bakar et al., 2005).

Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*, 2005 ; Davis *et al.*, 2000; Yullyan ; 2006, Mcnichols., 2008 ; Chie *et al.*, 2011).

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa audit tenure adalah lamanya auditor melakukan audit pada perusahaan klien untuk memenuhi kebutuhan klien.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

1. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Salah satu sumber dana yang bisa diperoleh perusahaan diantaranya berasal dari pinjaman baik itu pinjaman bank maupun berupa penerbitan obligasi. Perusahaan akan mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari debitur apabila perusahaan memperoleh laba secara konsisten. Kebutuhan akan sumber dana pun merupakan salah satu motivasi bagi perusahaan melakukan manajemen laba.

Tingkat leverage yang tinggi akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk dapat menaikkan laba perusahaan. Manajer akan berusaha untuk melakukan beberapa cara yang dapat meningkatkan nilai aktiva, mengurangi jumlah hutang atau meningkatkan pendapatan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi risiko menurunnya kepercayaan para investor pada kemampuan perusahaan ke depannya.

Besarnya rasio leverage akan membuat perusahaan cenderung untuk melakukan manajemen laba. Tingginya utang yang dipunyai perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk berusaha meningkatkan kinerja sehingga dapat menarik kepercayaan dari pihak kreditur.

Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko

gagal bayar. Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Pertumbuhan perusahaan yang baik dapat dilihat berdasarkan pendapatan atau laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Untuk menghasilkan pencapaian yang maksimal terhadap pendapatan atau laba, pihak manajemen perlu melakukan tindakan manajemen laba seperti manage biaya-biaya agar laba yang dihasilkan optimal maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik.

Menurut Izzati dan Sari (2013), memaparkan bahwa perusahaan yang memiliki pendapatan yang tinggi, kemungkinan tidak termotivasi dalam melakukan tindakan manipulasi laba. Sebaliknya jika perusahaan memiliki pertumbuhan pendapatan rendah, maka akan memiliki kecenderungan untuk menyesatkan laporan laba atau perubahan laba melalui tindakan manipulasi laba. Dengan demikian, tinggi rendahnya pertumbuhan pendapatan menjadi sumber variasi tindakan manajemen laba. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba

Tingginya audit tenure dapat menimbulkan adanya hubungan yang erat antara auditor dengan pihak klien dan dikhawatirkan dapat mengancam independensi seorang auditor. Independensi auditor yang terganggu akan membuat auditor bekerja secara tidak objektif lagi dan dapat menguntungkan pihak klien melalui fleksibilitas yang diberikan dalam menyusun laporan keuangan (Frankel et al.2000).

Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, McNichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

Audit tenure yang cukup lama akan menimbulkan hubungan yang cukup dekat dengan klien sehingga memunculkan rasa kekeluargaan. Oleh sebab itu, praktek manajemen laba akan semakin rentan terjadi jika auditor sudah merasa akrab dengan klien. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa audit tenure memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

4. Pengaruh Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan imbal hasil untuk mensejahterakan pemilik perusahaan yang berasal dari aset dan utang.

Rasio leverage berguna sebagai alat ukur untuk menghitung tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Oleh karena itu, penggunaan leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dibanding dana yang digunakan, maka penggunaan leverage justru akan menurunkan pengembalian yang akan diperoleh dari pemegang saham. Sehingga akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba yang bertujuan untuk mengurangi risiko menurunnya kepercayaan para investor pada kemampuan perusahaan ke depannya.

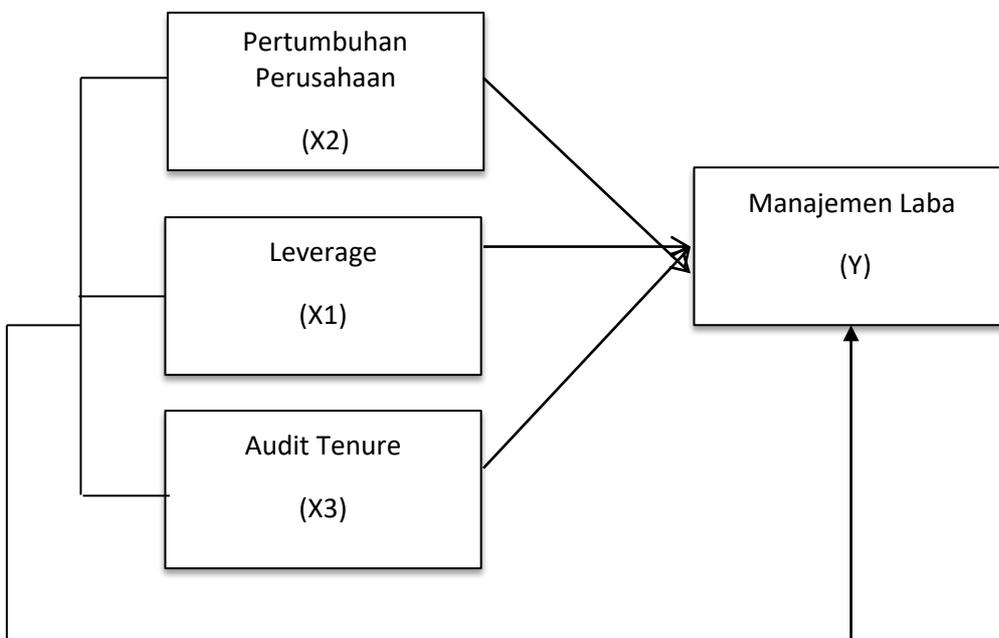
Pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan.

Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Agar pertumbuhan perusahaan terlihat bagus maka memotivasi manajer untuk menaikkan laba dan manage biaya perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Audit tenure adalah lamanya auditor melakukan audit pada perusahaan klien. Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien.

Praktik manajemen laba dilakukan oleh manajer disebabkan adanya pengaruh yang besar dari leverage dan pertumbuhan perusahaan dalam menarik investor. Untuk lebih dipercaya investor maka laporan keuangan harus di audit. Dengan adanya audit tenure maka dapat memudahkan adanya praktik ,manajemen laba. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Audit Tanure berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh antara Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba. Sumber dalam perolehan data berupa data sekunder, yaitu laporan tahunan suatu emiten yang terkhusus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia)

B. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (terikat) adalah manajemen laba. Menurut Rosenzweig (1995) dalam (Sri, 2008), manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Pada penelitian ini

menggunakan rumus manajemen laba menggunakan model McNichols (2000) sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja}(t)}{\text{Pendapatan periode } (t)}$$

Keterangan:

$$\text{Akrual modal Kerja} = \Delta \text{ AL} - \Delta \text{ HL} - \Delta \text{ Kas}$$

$\Delta \text{ AL}$: Perubahan aktiva lancar pada periode t

$\Delta \text{ HL}$: Perubahan hutang lancar pada periode t

$\Delta \text{ Kas}$: Perubahan kas dan ekuivalen kas periode t

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu :

1) Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Penelitian ini memproksikan leverage dengan debt to equity ratio yang dihitung melalui rumus menurut Ross et al (2015:76):

Debt to equity ratio: Total Liabilitas/Total Ekuitas

2) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Proksi yang dipakai untuk menghitung pertumbuhan penjualan

dalam model ini adalah rasio perubahan penjualan menurut Kasmir (2010:107), yaitu:

Pertumbuhan Penjualan: $(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1}$

3) Audit Tanure

Audit tanure adalah lamanya hubungan auditor dengan klien. Proksi audit tanure dalam penelitian adalah dengan variabel dummy, yaitu perikatan audit dibagi dalam dua kelompok, masa perikatan pendek (1-2 tahun) diberi kode 1, sedangkan masa perikatan yang panjang (>2 tahun) diberi kode 0 (Rahmina dan Agoes, 2014).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Nama variabel	Definisi operasional variabel	Indikator
Manajemen Laba	Menurut Rosenzweig (1995) dalam (Sri, 2008), manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.	Manajemen Laba (ML)= $\frac{\text{Akrual Modal Kerja}(t)}{\text{Pendapatan periode } (t)}$
Leverage	Leverage didefinisikan sebagai rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya.	Debt to equity ratio: Total Liabilitas/Total Ekuitas

Pertumbuhan perusahaan	Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Proksi yang dipakai untuk menghitung pertumbuhan penjualan dalam model ini adalah rasio perubahan penjualan menurut Kasmir (2010:107).	Pertumbuhan Penjualan= $(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1}) / \text{penjualan}_{t-1}$
Audit Tenure	Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dengan klien. Proksi audit tenure dalam penelitian adalah dengan variabel dummy, yaitu perikatan audit dibagi dalam dua kelompok, masa perikatan pendek (1-2 tahun) diberi kode 1, sedangkan masa perikatan yang panjang (>2 tahun) diberi kode 0 (Rahmina dan Agoes, 2014).	Pendek = 1 Panjang = 0

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) yang berupa data laporan Tahunan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur periode 2014-2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Februari 2021 s/d September 2021.

Tabel Rencana Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul	■							
2	Prariset		■						
3	Penyusunan proposal		■						
4	Bimbingan proposal		■						
5	Seminar proposal				■				
6	Penyusunan Skripsi				■				
7	Bimbingan Skripsi				■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau								■

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Juliandi (2014, hal.51) "populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk.

2. Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi penelitian, yang mana satu dari sampel yang dimiliki dalam sebuah penelitian adalah representative dari populasi yang ada, sebagaimana yang dimaksud Juliandi (2014, hal.51). Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dapat di ambil dari populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah di audit PT. Indofood Sukses makmur

Tbk di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk yang telah di audit bersumber pada Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah digunakan apakah variabel bebas (Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure) berpengaruh terhadap variabel terikat (Manajemen Laba). Setelah itu dapat diambil kesimpulan dari pengujian tersebut.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, varian, modus, *sum*, *range*, minimum, dan maksimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas

1) Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dan uji normal P-Plot. Kriteria hasil pengujian *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Kriteria penarikan kesimpulan uji multikolinieritas dilihat dari tabel Tolerance dan (Variance Inflasi Faktor /VIF), jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan di olah.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, dkk, (2014, hal. 163-164), Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) : Jika nilai Durbin Watson tidak berada di antara 2-4 maka terjadi autokorelasi

4) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai

prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

(a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.

(b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis Statistik Regresi Berganda. Analisis regresi berganda ini diolah dengan menggunakan program SPSS for windows versi 25.

Menurut Sugiyono (2012, hal.276) Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variable dependent (kriterium), bila dua atau lebih variable independent sebagai faktor predictor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya), dan analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variable indevendennya minimal 2. Jadi, persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure terhadap variabel terikat yaitu Manajemen Laba. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Nilai intercept/constant

b1, b2, b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Leverage

X2 = Pertumbuhan Perusahaan

X3 = Audit Tenure

e = error

4. Pengujian Hipotesis

Dimana untuk pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji t) maupun secara serentak (uji F). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (uji F) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas F (Sig F) dengan menggunakan signifikansi alpha sebesar 5%.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016, hal. 97). Menurut Sugiyono (2014, hal. 250), menggunakan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya $> 0,05$. Kriteria dari uji hipotesis yaitu jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_A diterima dan jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014, hal. 257), menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota atau kasus

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan adalah sebagai berikut :

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan Haditerima.
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan Haditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016, hal. 95).

Menurut Sudjana (2005, hal. 369) menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

R^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Data yang digunakan di peroleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk yang telah di audit.

Adapun data perhitungan leverage, pertumbuhan perusahaan dan manajemen laba:

Tabel 4.1
Data perhitungan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen laba

Tahun	Leverage	Pertumbuhan Perusahaan	Manajemen Laba
2014	1,14	0,10	0,08
2015	1,13	0,01	0,07
2016	0,87	0,04	-0,29
2017	0,88	0,05	0,02
2018	0,93	0,05	0,06
2019	0,77	0,04	-0,01
2020	1,66	0,07	0,01

Data Audit tenure dengan proksi variable dummy:

Tahun	Audit Tenure
2014	1
2015	1
2016	1
2017	1
2018	0
2019	1
2020	1

B. Analisis Deskriptif

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data.

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, varian, modus, *sum*, *range*, minimum, dan maksimum. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss versi 25

Tabel 4.2
Hasil Deskripsi Statistik variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	7	.77	1.16	.9829	.15766
Pertumbuhan Perusahaan	7	.01	.10	.0514	.02795
Audit Tenure	7	0	1	.86	.378
Manajemen Laba	7	-.29	.08	-.0343	.12012
Valid N (listwise)	7				

Pada tabel 4.2 N menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 7 data yang merupakan jumlah sampel dari laporan tahunan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif ,variabel Leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,77, nilai maksimum sebesar 1,66 dengan rata-rata sebesar 0,9829 dan standar deviasi 0,15766.

Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,01 , maksimum sebesar 0.10 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0514 dan standar deviasi sebesar 0,02795. Audit Tenure memiliki nilai minimum sebesar 0 , maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,86 dan standar deviasi sebesar 0,378. Manajemen laba memiliki nilai Minimum sebesar -0.29 , nilai maksimum sebesar 0,08 dengan nilai rata-rata sebesar - ,0343 dan standar deviasi sebesar 0,12012.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Hasil pengujian normalitas data pada variabel Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure dan Manajemen Laba diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10365606
Most Extreme Differences	Absolute	.258
	Positive	.180
	Negative	-.258
Test Statistic		.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c

a. Test distribution is Normal.

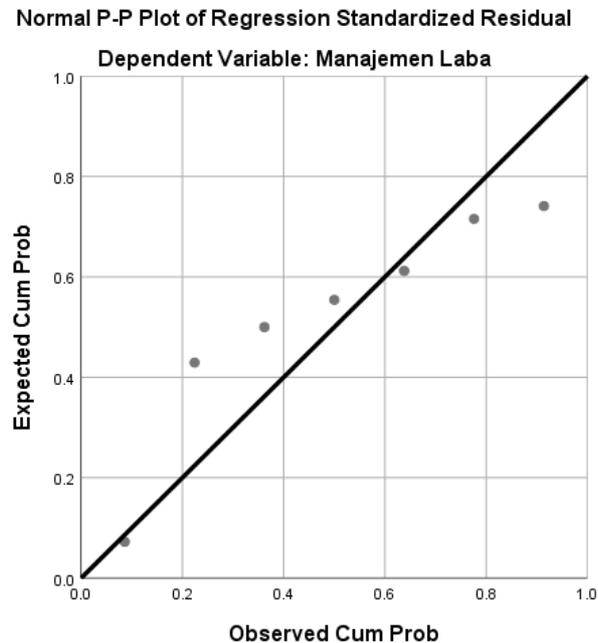
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4. Diatas data akan berdistribusi normal jika nilai sig(signifikan) > 0,05 dan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikan) < 0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov sminov Test di peroleh nilai $0,177 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut menggunakan Normal Probability plot of regression Standardized Residual dapat dilihat pada gambar 4. Di bawah ini :

Gambar 4.1



Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari grafik output SPSS di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai untuk prediksi kualitas audit berdasarkan masukan variabel independennya

2) Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas memiliki korelasi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai

variance inflace faktor (VIF) bedasarkan hasil output SPSS. Apabila nilai VIF < 10 dan mendekati 1 dan nilai *Tolerance* > 0,1 maka disimpulkan adanya multikolinearitas ditolak. Berdasarkan outpoot SPSS diperoleh nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Leverage	.870	1.149
Pertumbuhan Perusahaan	.889	1.125
Audit Tenure	.977	1.023

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) ketiga variabel yaitu leverage sebesar 1,149, pertumbuhan perusahaan sebesar 1,125 dan audit tenure sebesar 1,023 dengan nilai tolerance yaitu leverage sebesar 0.870, pertumbuhan perusahaan 0.889 dan audit tenure sebesar 0,977. Karena seluruhnya nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada multikolinearitas dan layak digunakan.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) : Jika nilai

Durbin Watson tidak berada di antara 2-4 maka terjadi autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	-.489	.14659	2.864

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,864 yang terletak di antara 2 dan 4 < sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mempunyai autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

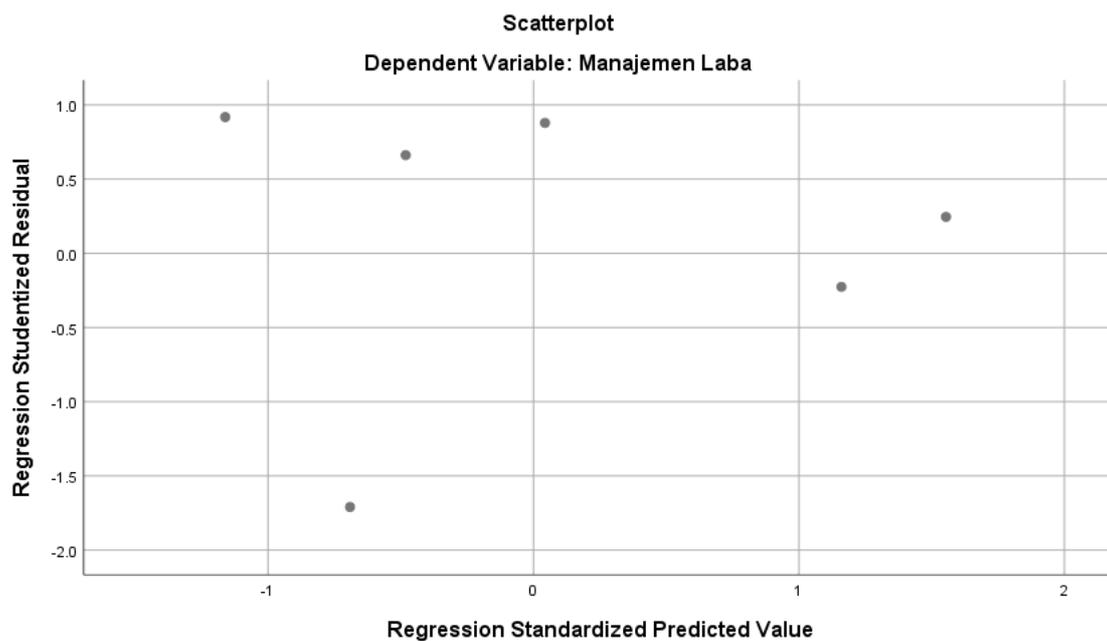
Dalam menguji heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan metode *scatter plot*, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik adalah apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya dan mengumpul ditengah. Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah

angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Plot dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini :

Gambar 4.2



Dari grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

3. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.375	.386		-.971	.403
	Leverage	.285	.407	.375	.701	.534
	Pertumbuhan Perusahaan	.987	2.271	.230	.435	.693
	Audit Tenure	.011	.160	.034	.067	.951

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,375 + 0,285 + 0,987 + 0,011 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai -0,375 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Leverage*, *Pertumbuhan Perusahaan*, dan *Audit Tenure* dianggap 0 maka nilai manajemen laba sebesar -0,375.
2. Koefisien variabel leverage sebesar 0,285 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *leverage* sebesar 1 poin maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,385.
3. Koefisien variabel *pertumbuhan perusahaan* sebesar 0,987 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *pertumbuhan perusahaan* sebesar 1 poin maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,268.
4. Koefisien variabel *Audit Tenure* sebesar 0,016 artinya apabila terjadi

kenaikan nilai variabel audit tenure sebesar 1 poin maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,016.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.375	.386		-.971	.403
	Leverage	.285	.407	.375	.701	.534
	Pertumbuhan Perusahaan	.987	2.271	.230	.435	.693
	Audit Tenure	.011	.160	.034	.067	.951

1) Pengaruh leverage

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,701 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,534. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,534 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba .

2) Pengaruh pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba dengan menggunakan SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,435 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,693 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh

terhadap manajemen laba.

3) Audit Tenure

Berdasarkan pengujian parsial pengaruh audit tenure terhadap manajemen laba dengan menggunakan SPSS diperoleh t hitung sebesar 0.067 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,951 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H3 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

b. Uji Simultan (UjiF)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan adalah sebagai berikut :

- a) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.7
Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	3	.007	.343	.799 ^b
	Residual	.064	3	.021		
	Total	.087	6			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar $0,343 < F$ tabel sebesar $9,28$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,799 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage ,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) dengan menggunakan SPSS V.25 :

Tabel 4.8
Hasil analisis Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	-.489	.14659	2.864

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai R² (R Square) sebesar $0,255$ atau $25,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar $25,5\%$. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu

menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh leverage terhadap manajemen laba

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel leverage diperoleh nilai hitung sebesar 0,701 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,534. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,534 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba ..

Ketika utang perusahaan banyak maka perusahaan akan memiliki resiko likuidasi. Didalam perusahaan utang digunakan untuk investasi. Tujuan perusahaan melakukan manajemen laba yaitu untuk menunjukkan kepada investor dan kreditur mengenai hasil investasi yang menguntungkan. Investasi itu menguntungkan tampak dari laba yang besar, supaya labanya tampak lebih besar maka manajer melakukan manajemen laba dengan menaikan laba. Semakin tinggi leverage maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan semakin besar karena perusahaan terancam default. Tetapi pada perusahaan ini tindakan manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindari default tersebut. Pada penelitian ini memungkinkan leverage perusahaan dalam keadaan aman sehingga tinggi rendahnya leverage tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad fikri (2019) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang artinya

jika perusahaan memiliki leverage yang tinggi maka tindakan manajemen laba yang dilakukan akan tetap atau konstan. Hal ini dapat disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang

b. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh t sebesar 0,435 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,693 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba..

Investor memandang perusahaan dengan pertumbuhan stabil memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Ketika suatu Perusahaan mengalami penurunan penjualan, maka perusahaan tersebut akan membiasakan untuk menerapkan manajemen laba dengan menaikkan penjualan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat stabil dan dapat menarik pihak investor agar tetap menginvestasikan dananya. Namun pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dimungkinkan karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi atau rendahnya pertumbuhan perusahaan maka tidak mempengaruhi manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rina Dwiarti dan Anna Nubua Hasibuan (2019).

c. Pengaruh Audit Tenure terhadap Manajemen laba

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel Audit tenure diperoleh t hitung sebesar 0.067 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,951 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_3 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tidak terdapatnya pengaruh antara audit tanure dengan manajemen laba pada penelitian ini disebabkan karena perusahaan dalam objek penelitian ini lebih banyak yang memiliki masa perikatan audit yang singkat.

Teori keagenan tidak didukung dalam hasil penelitian ini. Adanya masa perikatan auditor yang rendah tidak dapat menekan agency problem antara agent dengan principal untuk meminimalisir adanya manajemen laba. Di Indonesia peraturan mengenai audit tanure dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa jangka waktu penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit perusahaan adalah maksimal selama tiga tahun berturut-turut. Adanya pembatasan tersebut dapat membuat auditor belum mengetahui cirikhas perusahaan secara baik dan menurunkan kemampuannya dalam investigasi adanya manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dina Eka Wijayanti dan Ni nyoman Alit Triani (2020).

d. Pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap

manajemen laba hal ini dapat dilihat pada uji F yaitu F diperoleh F hitung sebesar 0,255 atau 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar 25,5%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan dilakukan secara tetap dan tidak bertumpu pada kondisi perubahan tingkat leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure. Hal ini dapat dimungkinkan karena tingkat leverage yang aman dengan mempertahankan tren penjualan yang cukup baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan laporan keuangan yang sudah di audit akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi. Dengan adanya audit tenure akan memungkinkan manajer untuk melakukan manajemen laba tetapi dikarenakan masa perikatan pada penelitian ini singkat dan adanya pembatasan waktu maka tidak adanya pengaruh terhadap manajemen laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.
3. Terdapatnya pembatasan waktu kerjasama audit dapat menyebabkan auditor belum mengetahui kondisi perusahaan lebih mendalam dan tidak dapat mengungkap adanya manajemen laba. Kondisi ini menyebabkan audit tanure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lagi variabel atau pun sampel penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan agar pengaruh variabel dapat lebih dirasakan mendeteksi manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Wijayanti, Dina & Nyoman Alit Triani, Ni (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Unesa*
- Fandriani, Viana dan Tunjung, Herlin (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 505-514
- Aria Aulia, Annisa dan Dody, Hapsoro (2017). Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*.
- Rina Dwiarti, Anna Nubua Hasibuan (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*
- Muhammad Fikri (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Kurniawansyah, Deddy (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran auditor, Spesialisasi audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2015). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol 1 No 1.
- Hutagalung, Abdul Rasid (2016). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014.
- Bursa Efek Indonesia. laporan keuangan yang tercatat. Dikutip 17 Februari 2021. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Lustianti Rahayu. Pengaruh kebijakan utang, kebijakan investasi, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dikutip 12 maret 2021. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1787/9/UNIKOM_LUSTIANTI%20RAHAYU_11.BAB%20II.pdf
- Ulfa Almadra, Hafidza. Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Ukuran kap, audit tenure, leverage terhadap pergantian Kap. Dikutip 12 maret 2021. Jurnal uajy. <http://e-journal.uajy.ac.id/410/3/2EA17284.pdf>

Dian Mulyasari Bessie. PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR EKSTERNAL DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. Dikutip 12 maret 2021. https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/643/jbptunikompp-gdl-dianmulyas-32123-9-unikom_d-1.pdf

PT Cipta Piranti Sejahtera. Dikutip 12 maret 2021. [https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,\(biasa%20disebut%20laporan%20P%26L\)](https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,(biasa%20disebut%20laporan%20P%26L))

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Data Laporan Keuangan

Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar	kas
	Rp	Rp	Rp
2014	41.014.127	22.658.835	14.157.619
	Rp	Rp	Rp
2015	42.816.745	25.107.538	13.076.076
	Rp	Rp	Rp
2016	28.985.443	19.219.441	13.362.236
	Rp	Rp	Rp
2017	32.948.131	21.637.763	13.689.998
	Rp	Rp	Rp
2018	33.272.618	31.204.102	8.809.253
	Rp	Rp	Rp
2019	31.403.445	24.686.862	13.745.118
	Rp	Rp	Rp
2020			

	38.418.238	27.975.875	17.336.960
--	------------	------------	------------

Tahun	Total Liabilities	Total Ekuitas	Penjualan
	Rp	Rp	Rp
2014	45.803.053	40.274.198	63.594.452
	Rp	Rp	Rp
2015	48.709.933	43.121.593	64.061.947
	Rp	Rp	Rp
2016	38.233.092	43.941.423	66.750.317
	Rp	Rp	Rp
2017	41.298.111	47.102.766	70.186.618
	Rp	Rp	Rp
2018	46.620.996	49.916.800	73.394.728
	Rp	Rp	Rp
2019	41.996.071	54.202.488	76.592.955
	Rp	Rp	Rp
2020	91.800.131	79.138.044	81.731.469

Perhitungan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen laba

Tahun	Leverage	Pertumbuhan Perusahaan	Manajemen Laba
2014	1,14	0,10	0,08
2015	1,13	0,01	0,07
2016	0,87	0,04	-0,29
2017	0,88	0,05	0,02
2018	0,93	0,05	0,06
2019	0,77	0,04	-0,01
2020	1,66	0,07	0,01

Data Audit tenure dengan proksi variable dummy:

Tahun	Audit Tenure
-------	--------------

2014	1
2015	1
2016	1
2017	1
2018	0
2019	1
2020	1

The original consolidated financial statements included herein
is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			
		2014	2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012 Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	14.157.619	13.666.194	13.345.881	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	-	3.398.300	-	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	665.340	692.832	552.726	Short-term investments
Piutang Usaha	2,36,37,40 3,7				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		2.986.729	4.360.898	2.696.937	Trade
Pihak berelasi	34	553.910	375.733	339.888	Third parties - net
Bukan usaha					Related parties
Pihak ketiga	35	496.276	322.114	385.191	Non-trade
Pihak berelasi	34,35	302.755	208.269	219.383	Third parties
Persediaan - neto	2,3,8,34	8.454.845	8.160.539	7.796.166	Related parties
Uang muka dan jaminan	9	646.497	884.410	393.212	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2,21	345.967	203.619	176.537	Advances and deposits
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	161.819	143.896	122.141	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,35	391.057	355.291	217.928	Future crop expenditures
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	11.832.922	-	-	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		40.995.736	32.772.095	26.235.990	Assets of disposal group classified as held for sale
					Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,21	456.683	565.241	518.238	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,36,38	618.026	632.661	542.643	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,21	1.587.470	1.249.370	904.782	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39 2,3,11,21, 35	1.877.887	1.573.095	295.565	Long-term investments
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		5.116.106	4.742.845	4.933.229	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.197.449	2.847.525	1.988.650	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,13 2,3,14, 34,35	279.221	269.020	-	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	2,3,15	22.011.488	22.237.661	15.805.224	Fixed assets - net
Biaya ditangguhkan - neto	2	596.345	529.943	433.540	Deferred charges - net
Goodwill - neto	2,3,15	3.976.524	3.970.420	3.878.674	Goodwill - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	2.761.473	1.931.957	2.065.195	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		761.489	1.280.156	456.732	Long-term prepayments
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1,2 2,12,14,16, 34, 37	-	259.700	-	Advances for stock subscription in associate
Aset tidak lancar lainnya		1.702.988	2.749.727	1.330.943	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		44.943.149	44.839.321	33.153.415	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		85.938.885	77.611.416	59.389.405	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,				
		2013	2013	1 Jan. 2013/	
	Catatan/ Notes	2014	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36, 37,40	5.069.833	4.625.586	2.613.840	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	18,36,37,40 2,19,36, 37,40	3.922.784	4.103.558	3.856.065	Trust receipts payable
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga		3.307.564	3.400.715	2.288.717	Third parties
Pihak berelasi	34	539.400	277.135	211.104	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	37,40	1.303.973	1.172.720	1.143.628	Other payables - Third parties
Biaya akrual	2,20,35,36,37	2.051.104	1.513.147	1.252.849	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	728.613	770.224	621.265	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,21	479.296	305.536	317.874	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14, 22,36,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	1.091.748	954.935	491.524	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah		-	2.336.642	-	Bonds payable and Sukuk Ijarah Payable
Utang pembelian aset tetap	40	11.349	11.111	8.334	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	15	4.176.022	-	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		22.681.686	19.471.309	12.805.200	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14, 22,36,37				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	12.826.553	13.294.577	3.992.605	Bank loans
Utang obligasi		3.985.409	1.993.227	4.323.442	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	25.914	36.511	37.780	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		16.837.876	15.324.315	8.353.827	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	1.174.397	1.278.384	1.362.434	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36,37	523.202	515.443	342.720	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,23	3.434.347	2.729.970	2.292.950	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	59.001	50.923	92.037	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Utang lain-lain jangka panjang		-	136.166	-	Other long-term payable
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	213.150	-	Advances for stock subscription from non-controlling interests
Total Liabilitas Jangka Panjang		22.028.823	20.248.351	12.443.968	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4,39	44.710.509	39.719.660	25.249.168	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012	EQUITY
		2014	2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2.25	522.249	522.249	522.249	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	539.039	554.051	464.664	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.637.221	6.579.227	6.524.586	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non- controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	520.453	1.286.568	74.337	Exchange differences on translation of financial statements
Modal proforma		-	-	(2.437)	Pro forma capital
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		387.359	-	-	Reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	26	90.000	85.000	80.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		16.125.970	13.524.258	12.664.836	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		25.700.334	23.429.396	21.206.278	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,27	15.528.042	14.462.360	12.933.959	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		41.228.376	37.891.756	34.140.237	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		85.938.885	77.611.416	59.389.405	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/Year ended Dec. 31, 2014	Catatan/Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/Year ended Dec. 31, 2013	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	63.594.452	2,29,34,39	55.623.657	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	46.544.646	2,14,30,34,35	42.017.559	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	17.049.806		13.606.098	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(6.247.224)	2,14,31,34,35	(4.771.507)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(3.928.237)	2,14,31,34,35	(3.277.191)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	727.004	2,31,34,35	1.053.109	Other operating income
Beban operasi lain	(392.617)	2,31	(498.643)	Other operating expenses
LABA USAHA	7.208.732	39	6.111.866	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	692.581	2,32,39	605.996	Finance income
Beban keuangan	(1.552.958)	2,33,39	(2.699.919)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(119.058)	2,10,39	(17.192)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.229.297	21,39	4.000.751	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.828.217)	2,3,21,39	(1.176.600)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	4.401.080	39	2.824.151	INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT
Penyesuaian Proforma	-	39	1.749	Pro Forma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	4.401.080	39	2.825.900	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN OPERASI YANG DIHENTIKAN	745.243	15,39	590.735	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	5.146.323	39	3.416.635	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(27.492)	2	140.107	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(399.161)	2	1.390.021	Exchange differences on translation of financial statements
Laba (rugi) nilai wajar atas hedging arus kas	92.948	2	(49.981)	Fair value gain (loss) arising from cash flow hedges
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	(333.705)		1.480.147	Other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.812.618		4.896.782	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.885.375	28	2.503.841	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.260.948		912.794	Non-controlling interests
Total	5.146.323		3.416.635	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	13.076.076	14.157.619	13.666.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	-	-	3.398.300	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	1.090.607	665.340	692.832	Short-term investments
Piutang	2,4,36,37,40				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		3.522.553	3.001.157	4.360.898	Third parties - net
Pihak berelasi	34	733.261	553.910	375.733	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	35	458.089	500.602	322.114	Third parties
Pihak berelasi	34,35	402.707	302.755	208.269	Related parties
Persediaan - neto	2,3,4,8	7.627.360	8.446.349	8.160.539	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	4,9	809.685	649.072	884.410	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,4,21	302.105	351.822	203.619	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	165.308	161.819	143.896	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,4,34	253.910	390.760	355.291	Prepaid expenses and other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	14.375.084	11.832.922	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Total Aset Lancar		42.816.745	41.014.127	32.772.095	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,4,21	261.934	457.440	565.241	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,36,37,38	785.773	618.026	632.661	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,4,21	2.083.290	1.742.851	1.415.894	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.898.233	1.877.887	1.573.095	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,11,21,35				Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		5.193.423	5.116.106	4.742.845	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.612.838	3.197.449	2.847.525	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,13	281.726	279.221	269.020	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	2,3,4,14,34,35	25.096.342	21.982.095	22.237.661	Fixed assets - net
Properti investasi	2,15	42.188	-	-	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	676.166	596.345	529.943	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,15	3.976.524	3.976.524	3.970.420	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	2.628.235	2.761.473	1.931.957	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		948.126	761.489	1.280.156	Long-term prepayments
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1	-	-	259.700	Advances for stock subscription in associate
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,16,34,35,37	1.529.983	1.696.218	2.749.727	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		49.014.781	45.063.124	45.005.845	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	39	91.831.526	86.077.251	77.777.940	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36 37,40	5.971.569	5.069.833	4.625.586	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,18,36,37,40 2,4,19,36, 37,40	1.747.575	3.922.784	4.103.558	Trust receipts payable
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga		3.080.946	3.279.443	3.400.715	Third parties
Pihak berelasi	34	503.958	539.400	277.135	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,4,15,35,37,40	1.589.265	1.274.315	1.172.720	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2,4,20,36,37	2.137.266	2.084.729	1.513.147	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,4,20	684.417	730.683	770.224	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,4,21	352.910	478.529	305.536	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	2.949.803	1.091.748	954.935	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	36	-	-	2.336.642	Bonds payable and Sukuk Ijarah payable
Utang pembelian aset tetap	40	42.942	11.349	11.111	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	6.046.887	4.176.022	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		25.107.538	22.658.835	19.471.309	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	12.889.330	12.826.553	13.294.577	Bank loans
Utang obligasi		3.989.156	3.985.409	1.993.227	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	15.466	25.914	36.511	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		16.893.952	16.837.876	15.324.315	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,4,21	1.518.833	1.016.943	1.109.020	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36,37	338.848	523.202	515.443	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,4,23	4.775.806	4.707.196	4.073.515	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	74.956	59.001	50.923	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Utang lain-lain jangka panjang		-	-	136.166	Other long-term payable
Uang muka setoran modal dan kepentingan nonpengendali	1	-	-	213.150	Advances for stock subscription from non-controlling interests
Total Liabilitas Jangka Panjang		23.602.395	23.144.218	21.422.532	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	39	48.709.933	45.803.053	40.893.841	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,25	522.249	522.249	522.249	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	924.426	539.039	554.051	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Seisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.645.415	6.637.221	6.579.227	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Seisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	844.545	520.453	1.286.568	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2,15	627.333	387.359	-	Reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	26	95.000	90.000	85.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4	16.732.340	15.530.036	12.886.831	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		27.269.351	25.104.400	22.791.969	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,4,27	15.852.242	15.169.798	14.092.130	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		43.121.593	40.274.198	36.884.099	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		91.831.526	86.077.251	77.777.940	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,29,34,39	64.061.947	63.594.452	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,4,14,30, 34,35	46.803.889	46.465.617	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.258.058	17.128.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,4,14,31, 34	(6.885.612)	(6.241.394)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,4,14,31, 34,35	(3.495.437)	(3.902.208)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,31,34,35	859.172	727.004	Other operating income
Beban operasi lain	2,31	(373.286)	(392.617)	Other operating expenses
LABA USAHA	4,39	7.362.895	7.319.620	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,32,39	599.170	692.581	Finance income
Beban keuangan	2,33,39	(2.665.675)	(1.552.958)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,10,39	(334.306)	(119.058)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4,21,39	4.962.084	6.340.185	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,21,39	(1.730.371)	(1.855.939)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	4,39	3.231.713	4.484.246	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,15,39	477.788	745.243	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	39	3.709.501	5.229.489	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Pcs yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income (losses) Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,4	311.665	(29.687)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(3.450)	-	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Pcs yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	392.698	(27.492)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Seisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	759.668	(324.233)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(173.187)	(74.928)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Laba (rugi) nilai wajar atas hedging arus kas	2	(129.548)	92.948	Fair value gains (losses) arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1.157.846	(363.392)	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4	4.867.347	4.866.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.362.236	13.076.076	14.157.619	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	534.138	1.090.607	665.340	Short-term investments
Piutang Usaha	2,35,36,39 3,6				Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		3.729.640	3.522.553	3.001.157	Third parties - net
Pihak berelasi	33	887.206	733.261	553.910	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	34	216.638	458.089	500.602	Third parties
Pihak berelasi	33,34	371.033	402.707	302.755	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	8.469.821	7.627.360	8.446.349	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	699.403	809.685	649.072	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,20	320.384	302.105	351.822	Prepaid taxes
Beban tanam ditangguhkan	2,11	180.900	165.308	161.819	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	214.044	253.910	390.760	Prepaid expenses and other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,3,14	-	14.375.084	11.832.922	Assets of disposal group classified as held for sale
Total Aset Lancar		28.985.443	42.816.745	41.014.127	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	271.485	261.934	457.440	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,35,36,37	1.064.600	785.773	618.026	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,20	2.044.321	2.083.290	1.742.851	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38 2,3,10,20	3.276.017	1.898.233	1.877.887	Long-term investments
Tanaman perkebunan	34				Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.014.014	5.193.423	5.116.106	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.095.395	3.612.838	3.197.449	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12 2,3,13	284.162	281.726	279.221	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	33,34	25.701.913	25.096.342	21.982.095	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	-	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	627.998	676.166	596.345	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.976.524	3.976.524	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	2.329.997	2.628.235	2.761.473	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	981.204	948.126	761.489	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15, 33,34,36	3.479.254	1.529.983	1.696.218	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		53.189.072	49.014.781	45.063.124	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	82.174.515	91.831.526	86.077.251	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,16,35,36,39	5.697.745	5.971.569	5.069.833	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	1.218.864	1.747.575	3.922.784	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39				Trade payables
Pihak ketiga		2.964.533	3.080.946	3.279.443	Third parties
Pihak berelasi	33	573.340	503.958	539.400	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,36,39	1.222.334	1.589.265	1.274.315	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2,19,35,36	2.260.066	2.137.266	2.084.729	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	824.778	684.417	730.683	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,20	840.162	352.910	478.529	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,36				Current maturities of long-term debts
Utang bank	39	1.608.077	2.949.803	1.091.748	Bank loans
Utang obligasi	35	1.999.082	-	-	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	21,39	10.460	42.942	11.349	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepuasan yang dimiliki untuk dijual	2,14	-	6.046.887	4.176.022	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.219.441	25.107.538	22.658.835	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,36				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	39	9.889.092	12.889.330	12.826.553	Bank loans
Utang obligasi		1.994.160	3.989.156	3.985.409	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	36,39	4.603	15.466	25.914	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		11.887.855	16.893.952	16.837.876	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.050.282	1.518.833	1.016.943	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	542.099	338.848	523.202	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	83.300	-	-	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	5.360.277	4.775.806	4.707.196	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	89.838	74.956	59.001	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.013.651	23.602.395	23.144.218	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38	38.233.092	48.709.933	45.803.053	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2.24	283.732	522.249	522.249	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	707.446	924.426	539.039	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.24	6.727.795	6.645.415	6.637.221	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	871.186	844.545	520.453	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2.14	-	627.333	387.359	Reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	25	100.000	95.000	90.000	Appropriated for general reserve
		19.406.084	16.732.340	15.530.036	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		28.974.286	27.269.351	25.104.400	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.26	14.967.137	15.852.242	15.169.798	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		43.941.423	43.121.593	40.274.198	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		82.174.515	91.831.526	86.077.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
OPERASI YANG DILANJUTKAN					CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,28,33,34, 38	66.750.317	64.061.947	63.594.452	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,13,29, 33,34	47.321.877	46.803.889	46.465.617	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.428.440	17.258.058	17.128.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33	(7.168.040)	(6.885.612)	(6.241.394)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(3.988.897)	(3.495.437)	(3.902.208)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,20,30,33, 34	642.368	859.172	727.004	Other operating income
Beban operasi lain	2,20,30,33	(628.864)	(373.286)	(392.617)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	8.285.007	7.362.895	7.319.620	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	1.050.651	735.879	858.838	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(1.574.152)	(2.665.675)	(1.552.958)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(130.555)	(136.709)	(166.257)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,9,38	(245.723)	(334.306)	(119.058)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	7.385.228	4.962.084	6.340.185	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2,3,20,38	(2.532.747)	(1.730.371)	(1.855.939)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	4.852.481	3.231.713	4.484.246	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN					A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	414.425	477.788	745.243	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	38	5.266.906	3.709.501	5.229.489	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>					<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	13.493	311.665	(29.687)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	9	(1.880)	(3.450)	-	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>					<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dan aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(230.850)	392.698	(27.492)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(184.997)	759.668	(324.233)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	9	182.646	(173.187)	(74.928)	Share of other comprehensive income (losses) of associates, net of tax
Laba (rugi) perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	(61.013)	(129.548)	92.948	Fair value gains (losses) arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(282.601)	1.157.846	(363.392)	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.984.305	4.867.347	4.866.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang	2,35,36,39			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	33	1.098.680	887.206	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	14,34	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	33,34	382.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.690.981	8.469.821	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	690.160	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,20	368.412	320.384	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	205.876	180.900	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	216.928	214.044	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		32.515.399	28.985.443	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	215.062	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,34,35,36,37	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,20	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,10,20,34			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.375.322	6.014.014	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.028.276	3.095.395	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12,13	284.648	284.162	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	33,34	29.787.303	25.701.913	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15,33,34,36	1.305.985	3.479.254	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		55.424.089	53.189.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	87.939.488	82.174.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,35,36,39	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39			Trade payables
Pihak ketiga		3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	33	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,34,36,39	1.390.487	1.222.334	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2, 19,35,36	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,20	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13			Current maturities of long-term debts
Utang bank	39	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	35	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	39	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.011.722	1.050.282	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,22	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.545.001	19.013.651	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38	41.182.764	38.233.092	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,24	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,24	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	25	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		21.273.442	19.406.084	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		31.178.844	28.974.286	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,26	15.577.880	14.967.137	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		46.756.724	43.941.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		87.939.488	82.174.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,28,33,34, 38,41	70.186.618	66.659.484	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,13,29, 33,34	50.318.096	47.321.877	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.868.522	19.337.607	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33,41	(7.237.120)	(7.077.207)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(4.070.151)	(3.988.897)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,30,33,34	888.863	642.368	Other operating income
Beban operasi lain	2,30,33	(702.612)	(628.864)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	8.747.502	8.285.007	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	614.293	1.050.651	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(1.486.027)	(1.574.152)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(113.978)	(130.555)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,38	(103.236)	(245.723)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	7.658.554	7.385.228	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,20,38	(2.513.491)	(2.532.747)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	5.145.063	4.852.481	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	-	414.425	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	38	5.145.063	5.266.906	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	(383.870)	13.493	Re-measurement profit (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(9.074)	(1.880)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	413.102	(230.850)	Unrealized gains (loss) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	18.779	(184.997)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(144.932)	182.646	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	-	(61.013)	Fair value losses arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		(105.995)	(282.601)	Other comprehensive income (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.039.068	4.984.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	Catatan/ Notes		(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	8.809.253	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	4.118.936	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		4.258.499	3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.143.472	1.098.680	887.206	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	13,33	951.589	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	32,33	219.116	382.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,4,3,8	11.644.156	9.792.768	8.670.179	Inventories - net
Aset biologis	4	516.656	536.821	464.722	Biological assets
Uang muka dan jaminan	9	822.966	690.160	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	503.769	368.412	320.384	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	284.206	216.928	214.044	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		33.272.618	32.948.131	29.469.623	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	446.277	215.062	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,34,35,36	1.355.312	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.854.918	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	4.171.390	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Aset tetap - neto	4,32,33	42.388.236	39.492.287	35.126.820	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	805.980	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	4.320.534	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	2.136.679	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	899.443	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,14,32,33,35	4.844.221	1.317.904	3.488.858	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		63.265.178	55.452.746	53.230.012	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	96.537.796	88.400.877	82.699.635	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	17.131.455	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,16,34,35,38	605.883	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		3.963.547	3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	32	65.398	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,32,35,38	1.471.841	1.390.487	1.222.334	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	2.289.856	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	877.226	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	296.533	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35				Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	2.501.023	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	34	1.998.799	-	1.999.082	Bonds payable
Liability for purchases of fixed assets					Liability for purchases of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	38	2.541	2.264	10.460	
Total Liabilitas Jangka Pendek		31.204.102	21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.312.877	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		1.992.058	3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Liability for purchases of fixed assets					Liability for purchases of fixed assets
Others					Others
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603	
Lainnya		184.640	-	-	
Total utang jangka panjang		7.489.575	11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	991.843	1.127.069	1.181.562	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	427.859	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interests
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.406.539	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	101.078	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.416.894	19.660.348	19.144.931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	46.620.996	41.298.111	38.364.372	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
	Catatan/ Notes				EQUITY
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.425.098	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	6.649.034	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.074.413	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	24	110.000	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		23.193.960	21.397.123	19.542.019	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		33.614.280	31.302.525	29.110.221	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Keperluan Nonpengendali	2,25	16.302.520	15.800.241	15.225.042	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		49.916.800	47.102.766	44.335.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.537.796	88.400.877	82.699.635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	73.394.728	70.186.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	53.182.723	50.416.667	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.212.005	19.769.951	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(7.817.444)	(7.237.120)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32,33	(4.466.279)	(4.070.151)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(30.882)	34.839	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	1.524.070	888.863	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(278.450)	(702.612)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	9.143.020	8.683.770	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	517.470	614.293	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.022.215)	(1.486.027)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(96.570)	(113.978)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	(94.739)	(103.236)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	7.446.966	7.594.822	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(2.485.115)	(2.497.558)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	4.961.851	5.097.264	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	486.006	(383.870)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(4.849)	(9.074)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	792.768	413.102	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	111.203	18.779	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	3.809	(144.932)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		1.388.937	(105.995)	Other comprehensive income (loss) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.350.788	4.991.269	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,37	13.745.118	8.809.253	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,33,34	55.492	4.118.936	Short-term investments
Piutang Usaha	2,33,34,37 3,6			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		4.128.356	4.258.499	Trade
Pihak berelasi	31	1.277.677	1.143.472	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		331.283	951.589	Non-trade
Pihak berelasi	31	227.094	219.116	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.658.705	11.644.156	Related parties
Aset biologis	10	717.620	516.656	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	633.227	822.966	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	404.068	503.769	Advances and deposits
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	224.805	284.206	Prepaid taxes
				Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		31.403.445	33.272.618	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,18	260.131	446.277	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,32, 34,35	1.457.728	1.378.256	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,18	1.659.709	1.854.918	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,34,36 2,3,11,	5.065.061	4.171.390	Long-term investments
Aset tetap - neto	31	43.072.504	42.388.236	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	854.175	805.980	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	4.305.329	4.320.534	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.011.090	2.136.679	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	836.867	899.443	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,13, 31,32,34	5.230.332	4.821.277	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		64.795.114	63.265.178	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	36	96.198.559	96.537.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,33,34,37	13.005.567	17.131.455	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,15,33,34,37	-	605.883	Trust receipts payable
Utang usaha	2,16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		4.373.415	3.963.547	Third parties
Pihak berelasi	31	148.468	65.398	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,34,37	1.465.898	1.471.841	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,17,33,34	2.888.302	2.289.856	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,17	981.133	877.226	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,18	807.465	296.533	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	1.016.614	2.501.023	Bank loans
Utang obligasi	33	-	1.998.799	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		-	2.541	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		24.686.862	31.204.102	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.953.533	5.312.877	Bank loans
Utang obligasi		1.994.153	1.992.058	Bonds payable
Lainnya		7.290	184.640	Others
Total utang jangka panjang		8.954.976	7.489.575	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,18	874.536	991.843	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,31,33,34	509.859	427.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,20	6.852.215	6.406.539	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,11	117.623	101.078	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.309.209	15.416.894	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		41.996.071	46.620.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.856.757	1.425.098	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	7.102.867	6.649.034	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	876.550	1.074.413	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	115.000	110.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		26.664.999	23.193.960	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		37.777.948	33.614.280	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,24	16.424.540	16.302.520	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		54.202.488	49.916.800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.198.559	96.537.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,26,31,32, 36	76.592.955	73.394.728	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,27, 31,32	53.876.594	53.182.723	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		22.716.361	20.212.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,11,28, 31	(8.489.356)	(7.817.444)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,11,28, 31	(4.697.173)	(4.466.279)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		190.353	(30.882)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,28,31,32	869.970	1.524.070	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,31	(759.131)	(278.450)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	9.831.024	9.143.020	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,36	829.833	517.470	Finance income
Beban keuangan	2,30,36	(1.727.018)	(2.022.215)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,36	(79.326)	(96.570)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,36	(105.116)	(94.739)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	8.749.397	7.446.966	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,18,36	(2.846.668)	(2.485.115)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	5.902.729	4.961.851	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	112.013	486.006	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.795)	(4.849)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	777.817	792.768	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(128.556)	111.203	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(70.546)	3.809	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		685.933	1.388.937	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.588.662	6.350.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	17.336.960	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	1.275	55.492	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38 3,6			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		5.315.611	4.128.356	Trade
Pihak berelasi	32	1.113.519	1.277.677	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		420.935	331.283	Non-trade
Pihak berelasi	32	601.605	227.094	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7	11.150.432	9.658.705	Related parties
Aset biologis	10	777.388	717.620	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	1.100.996	633.227	Biological assets
Pajak dibayar di muka	2,3,19	493.330	404.068	Advances and deposits
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	106.187	224.805	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		38.418.238	31.403.445	Prepaid expenses and other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	111.177	260.131	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33, 35,36	1.558.254	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.213.499	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	11.682.021	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,11	1.192.845	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	2,3,12,32	45.862.919	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	830.573	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	56.462.875	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.858.988	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	13.292	836.867	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,14, 32,33,35	3.889.637	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124.718.278	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	163.136.516	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	13.800.300	13.005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,17,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		4.327.951	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	79.604	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.747.882	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.374.396	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.456.217	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	2.176.820	807.465	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	99.787	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	912.918	1.016.614	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		27.975.875	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		36.568.706	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.996.572	1.994.153	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.290	Others
Total utang jangka panjang		38.573.066	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	134.355	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	768.483	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	516.143	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.750.875	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	111.418	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.022.597	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		83.998.472	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.113.892	1.856.757	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.212.983	7.102.867	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	769.848	876.550	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	120.000	115.000	Appropriated for general reserve
		30.995.800	26.664.999	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		42.374.298	37.777.948	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	36.763.746	16.424.540	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		79.138.044	54.202.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		163.136.516	96.198.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	81.731.469	76.592.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	54.979.425	53.876.594	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.752.044	22.716.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(9.007.860)	(8.489.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.087.140)	(4.697.173)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		3.108	190.353	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	792.250	869.970	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(563.315)	(759.131)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	12.889.087	9.831.024	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	1.770.540	829.833	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.875.812)	(1.727.018)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(103.840)	(79.326)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(253.641)	(105.116)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	12.426.334	8.749.397	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.674.268)	(2.846.668)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	8.752.066	5.902.729	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	433.971	112.013	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(11.218)	(4.795)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	429.209	777.817	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(156.208)	(128.556)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(206.707)	(70.546)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		489.047	685.933	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.241.113	6.588.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7035/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7035/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja

Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

12 Maret 2015/March 12, 2015



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019 (lanjutan)

Report No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

19 Maret 2019/March 19, 2019



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3249/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3249/PSS/

86/300

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 Maret 2017/March 20, 2017



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-479/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-479/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sunqoro & Surja

Hambali Hadi Purnomo

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1165/Public Accountant Registration No. AP.1165

23 Maret 2016/March 23, 2016



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5886/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5886/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

16 Maret 2018/March 16, 2018



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (lanjutan)

Report No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

David Sungkoro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

20 Maret 2020/March 20, 2020



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggapan jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

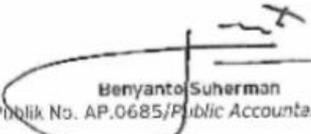
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja


Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

19 Maret 2021/March 19, 2021

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	7	.77	1.16	.9829	.15766
Pertumbuhan Perusahaan	7	.01	.10	.0514	.02795
Audit Tenure	7	0	1	.86	.378
Manajemen Laba	7	-.29	.08	-.0343	.12012
Valid N (listwise)	7				

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

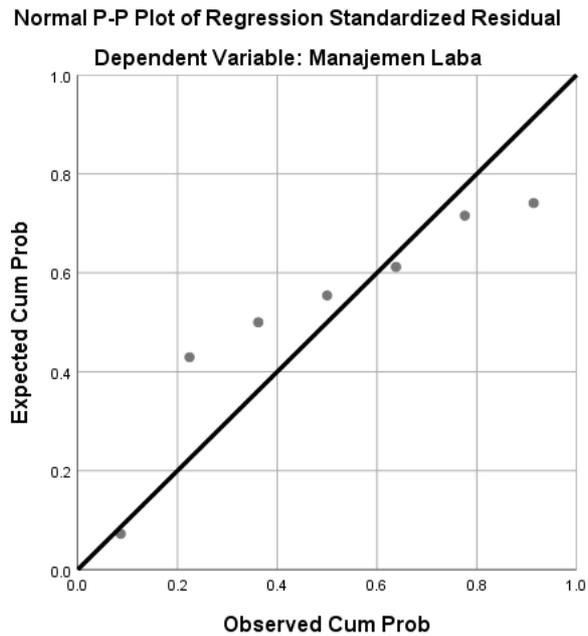
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10365606
Most Extreme Differences	Absolute	.258
	Positive	.180
	Negative	-.258
Test Statistic		.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	.870	1.149
	Pertumbuhan Perusahaan	.889	1.125
	Audit Tenure	.977	1.023

Lampiran 5. Autokorelasi

Hasil Uji

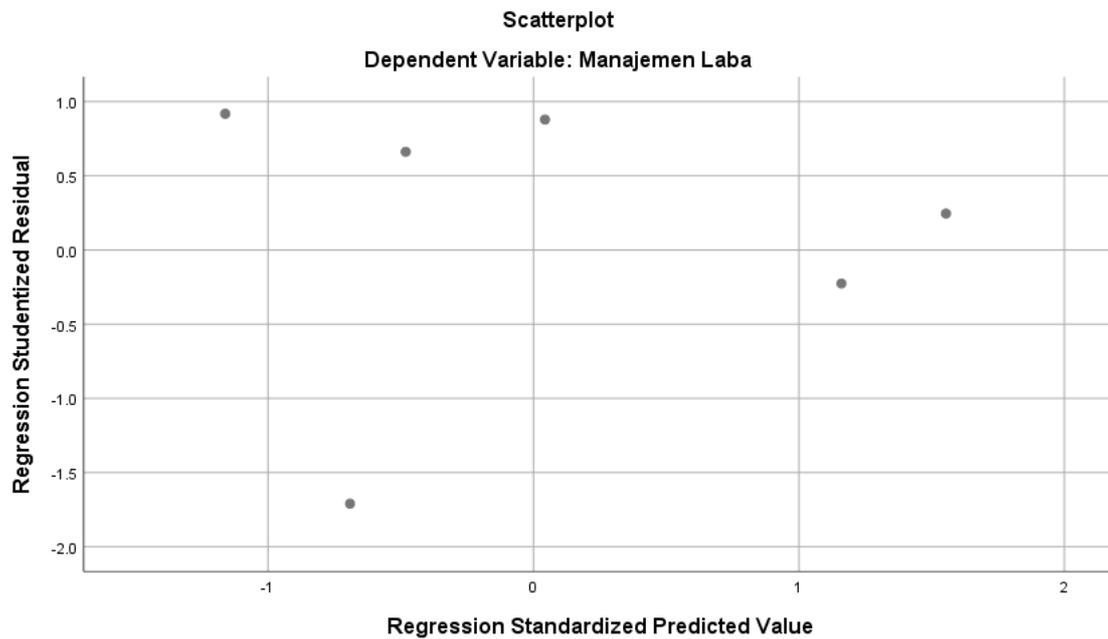
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	-.489	.14659	2.864

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.375	.386		-.971	.403
	Leverage	.285	.407	.375	.701	.534
	Pertumbuhan Perusahaan	.987	2.271	.230	.435	.693
	Audit Tenure	.011	.160	.034	.067	.951

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	-.489	.14659	2.864

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 846/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 18 Sya'ban 1442 H
01 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesti
Npm : 1705170224
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertiinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Hal yang menjadi syarat ini agar di sebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 847/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 09 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesi
N P M : 1705170224
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure
Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 01 April 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Sya'ban 1442 H
01 April 2021 M



Dekan

H. Jendri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00584/BEI.PSR/09-2021

Tanggal : 10 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesti

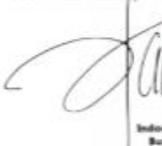
NIM : 1705170224

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution

Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesti
Npm : 1705170224
Tempat, Tanggal lahir : Tebing Tinggi, 12 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
No Telephone : 082267278022
Email : rorocanggih19992gamil.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Siswoyo
Nama Ibu : Rita
Alamat : Desa Laut Tador, Kec.Laut Tador, Kab. Batu Bara

DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 014713 Laut Tador
2. SMP Swasta F.Tandean Tebing Tinggi
3. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi

**PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT
TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014-2020**

Riva Ubar Harahap¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: riva.ubar@yahoo.com

R.Roro Canggih Mukti Permesti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: rorocanggih1999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya kemungkinan terjadinya manajemen laba pada data laporan keuangan yang dapat menyebabkan informasi keuangan kurang objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba* secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: secara parsial leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *leverage, pertumbuhan perusahaan, audit tenure, manajemen laba.*

PENDAHULUAN

Salah satu informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996). Laba merupakan informasi penting sebagai dasar pengambilan keputusan Akuntansi dan

investasi. Apabila penjualan meningkat maka laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba akan rendah.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atas keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang sudah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan melakukan investasi baru.

Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri, sehingga dapat merugikan para pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor.

Manajemen melakukan upaya-upaya rekayasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar tampilan laporan keuangannya terlihat lebih baik, terlihat lebih tinggi labanya, atau terlihat lebih rendah labanya. Tampilan tersebut disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan manajemen, yaitu penurunan tarif pajak, penghindaran monopoli, kompensasi dan bonus, tekanan kewajiban utang, dan motivasi-motivasi lainnya (Holthausen *et al*, 1995 dan Schipper, 1989).

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Faktor pertama yaitu Leverage. Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan

bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko gagal bayar.

Faktor yang kedua berhubungan dengan manajemen laba yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Faktor lainnya yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu Audit Tenure. Tingginya audit tenure dapat menimbulkan adanya hubungan yang erat antara auditor dengan pihak klien dan dikhawatirkan dapat mengancam independensi seorang auditor. Independensi auditor yang terganggu akan membuat auditor bekerja secara tidak objektif lagi dan dapat menguntungkan pihak klien melalui fleksibilitas yang diberikan dalam menyusun laporan keuangan (Frankel et al 2000). Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya

rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, McNichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dari data laporan keuangan pada tahun 2015 penjualan naik sebesar 0,74% atau 0,4 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 29,07% atau 1,5 Triliun. Begitu pula pada tahun 2017, penjualan naik sebesar 5,15% atau 3,4 Triliun sedangkan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 3,22% atau 0,1 Triliun. Selanjutnya pada Tahun 2018, penjualan mengalami kenaikan sebesar 4,57% atau 3,2 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 2,66% atau 0,1 Triliun. Dan di tahun 2015, 2017, dan 2018 liabilities mengalami kenaikan. Hal ini memungkinkan telah terjadi manajemen laba karena leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Leverage

Menurut (Riyanto, 2016), leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini dilakukan karena rasio leverage yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari eksternal, karena pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan pembayaran utang.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Kasmir, 2010:107) Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan tahap dimana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan.

Audit Tenure

Fierdha, et al. (2015: 3) audit tenur adalah lamanya hubungan auditor-klien dapat mengganggu independensi auditor dalam menguji penilaian auditor dalam menguji laporan keuangan klien.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Besarnya rasio leverage akan membuat perusahaan cenderung untuk melakukan manajemen laba. Tingginya utang yang dipunyai perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk berusaha meningkatkan kinerja sehingga dapat menarik kepercayaan dari pihak kreditur.

Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Pertumbuhan perusahaan yang baik dapat dilihat berdasarkan pendapatan atau laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Untuk menghasilkan pencapaian yang maksimal terhadap pendapatan atau laba, pihak manajemen perlu melakukan tindakan

manajemen laba seperti memmanage biaya-biaya agar laba yang di hasilkan optimal maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba

Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, Mcnichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

Pengaruh Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh terhadap manajemen laba.

Praktik manajemen laba dilakukan oleh manajer disebabkan adanya pengaruh yang besar dari leverage dan pertumbuhan perusahaan dalam menarik investor. Untuk lebih dipercaya investor maka laporan keuangan harus di audit. Dengan adanya audit tenure maka dapat memudahkan adanya praktik ,manajemen laba. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Sumber dalam perolehan data berupa data sekunder, yaitu laporan tahunan

suatu emiten yang terkhusus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang listing di
BEI (Bursa Efek Indonesia)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk. Sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah di audit PT. Indofood Sukses makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2020.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Pada penelitian ini menggunakan rumus manajemen laba menggunakan model McNichols (2000) sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \frac{\text{AkruaI Modal Kerja(t)}}{\text{Pendapatan periode (t)}}$$

Keterangan:

$$\text{AkruaI modal Kerja} = \Delta \text{AL} - \Delta \text{HL} - \Delta \text{Kas}$$

ΔAL : Perubahan aktiva lancar pada periode t

ΔHL : Perubahan hutang lancar pada periode t

ΔKas : Perubahan kas dan ekuivalen kas periode t

Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Penelitian ini memproksikan leverage dengan debt to equity ratio yang dihitung melalui rumus menurut Ross et al (2015:76):

Debt to equity ratio: Total Liabilitas/Total Ekuitas

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Proksi yang dipakai untuk menghitung pertumbuhan penjualan dalam model ini adalah rasio perubahan penjualan menurut Kasmir (2010:107), yaitu:

Pertumbuhan Penjualan: $(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1}$

Audit Tanure

Audit tanure adalah lamanya hubungan auditor dengan klien. Proksi audit tanure dalam penelitian adalah dengan variabel dummy, yaitu perikatan audit dibagi dalam dua kelompok, masa perikatan pendek (1-2 tahun) diberi kode 1, sedangkan masa perikatan yang panjang (>2 tahun) diberi kode 0 (Rahmina dan Agoes, 2014).

Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta multikolinearitas. Selanjutnya untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R²), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t). Model persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Nilai intercept/constant

b1, b2, b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Leverage

X2 = Pertumbuhan Perusahaan

X3 = Audit Tenure

e = error

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	7	.77	1.16	.9829	.15766
Pertumbuhan Perusahaan	7	.01	.10	.0514	.02795
Audit Tenure	7	0	1	.86	.378
Manajemen Laba	7	-.29	.08	-.0343	.12012
Valid N (listwise)	7				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10365606
Most Extreme Differences	Absolute	.258
	Positive	.180
	Negative	-.258
Test Statistic		.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 2 Diatas data akan berdistribusi normal jika nilai sig(signifikan) > 0,05 dan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikan) < 0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov sminov Test di peroleh nilai 0,177> 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 3

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	.870	1.149
	Pertumbuhan Perusahaan	.889	1.125
	Audit Tenure	.977	1.023

Dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) ketiga variabel yaitu leverage sebesar 1,149, pertumbuhan perusahaan sebesar 1,125 dan audit tenure sebesar 1,023 dengan nilai tolerance yaitu leverage sebesar 0.870, pertumbuhan perusahaan 0.889 dan audit tenure sebesar 0,977. Karena seluruhnya nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada multikolinearitas dan layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	-.489	.14659	2.864

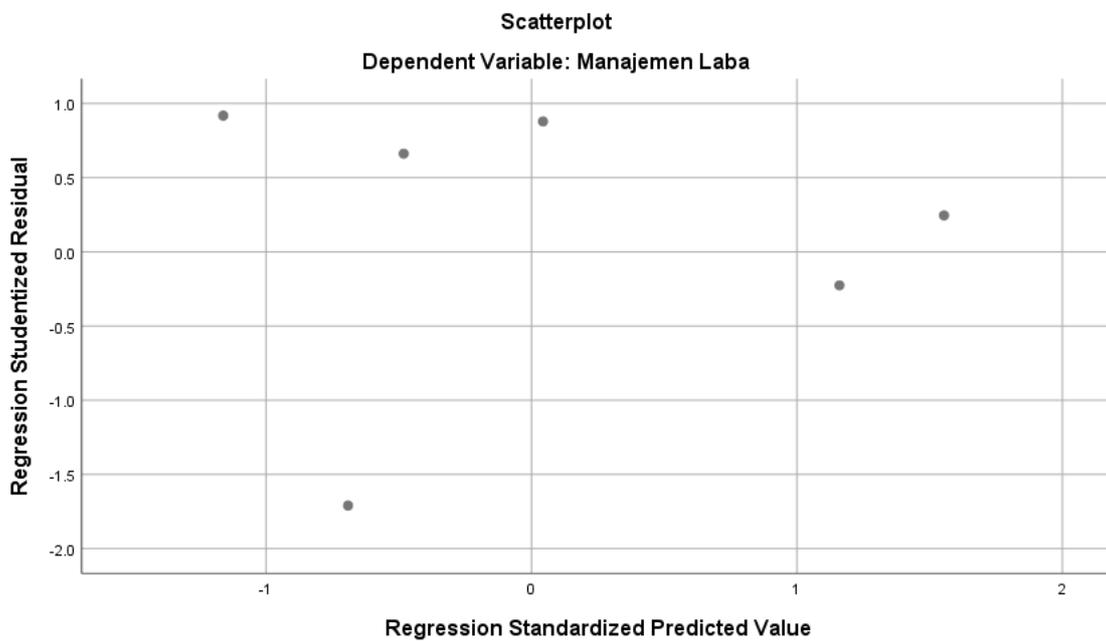
a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,864 yang terletak di antara 2 dan $4 <$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mempunyai autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1



Dari gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.375	.386		-.971	.403
	Leverage	.285	.407	.375	.701	.534
	Pertumbuhan Perusahaan	.987	2.271	.230	.435	.693
	Audit Tenure	.011	.160	.034	.067	.951

Berdasarkan hasil uji di atas bahwa semua variabel tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi > 0,05

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	3	.007	.343	.799 ^b
	Residual	.064	3	.021		
	Total	.087	6			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 0,343 < F tabel sebesar 9,28 dengan nilai signifikansi sebesar 0,799 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage

,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil analisis Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	-.489	.14659	2.864

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai R² (R Square) sebesar 0,255 atau 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar 25,5%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh leverage terhadap manajemen laba

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel leverage diperoleh nilai hitung sebesar 0,701 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,534. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi

$0,534 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba ..

Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang artinya jika perusahaan memiliki leverage yang tinggi maka tindakan manajemen laba yang dilakukan akan tetap atau konstan. Hal ini dapat disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh t sebesar 0,435 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,693 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba..

Hal ini dapat dimungkinkan karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Manajemen laba

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel Audit tenure diperoleh t hitung sebesar 0.067 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $0,951 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H3 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tidak terdapatnya pengaruh antara audit tanure dengan manajemen laba pada

penelitian ini disebabkan karena perusahaan dalam objek penelitian ini lebih banyak yang memiliki masa perikatan audit yang singkat.

Di Indonesia peraturan mengenai audit tenure dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa jangka waktu penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit perusahaan adalah maksimal selama tiga tahun berturut-turut.

Pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba hal ini dapat dilihat pada uji F yaitu F diperoleh F hitung sebesar 0,255 atau 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar 25,5%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan dilakukan secara tetap dan tidak bertumpu pada kondisi perubahan tingkat leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure. Hal ini dapat dimungkinkan karena tingkat leverage yang aman dengan mempertahankan tren penjualan yang cukup baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan laporan keuangan yang sudah di audit akan meningkatkan

kepercayaan investor dalam berinvestasi. Dengan adanya audit tenure akan memungkinkan manajer untuk melakukan manajemen laba tetapi dikarenakan masa perikatan pada penelitian ini singkat dan adanya pembatasan waktu maka tidak adanya pengaruh terhadap manajemen laba.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

4. Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang.
5. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.
6. Terdapatnya pembatasan waktu kerjasama audit dapat menyebabkan auditor belum mengetahui kondisi perusahaan lebih mendalam dan tidak dapat mengungkap adanya manajemen laba. Kondisi ini menyebabkan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Saran

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lagi variabel atau pun sampel penelitian.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan agar pengaruh variabel dapat lebih dirasakan mendeteksi manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Wijayanti, Dina & Nyoman Alit Triani, Ni (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Jurnal Akuntansi Unesa
- Fandriani, Viana dan Tunjung, Herlin (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Multiparadigma Akuntansi. 505-514
- Aria Aulia, Annisa dan Dody, Hapsoro (2017). Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. Jurnal Akuntansi.
- Rina Dwiarti, Anna Nubua Hasibuan (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Manajemen Dan Keuangan
- Muhammad Fikri (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Kurniawansyah, Deddy (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran auditor, Spesialisasi audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2015). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol 1 No 1.
- Hutagalung, Abdul Rasid (2016). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014.
- Bursa Efek Indonesia. laporan keuangan yang tercatat. Dikutip 17 Februari 2021. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Lustianti Rahayu. Pengaruh kebijakan utang, kebijakan investasi, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dikutip 12 maret 2021. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1787/9/UNIKOM_LUSTIANTI%20RAHAYU_11.BAB%20II.pdf
- Ulfa Almadra, Hafidza. Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Ukuran kap, audit tenure, leverage terhadap pergantian Kap. Dikutip 12 maret 2021. Jurnal uajy. <http://e-journal.uajy.ac.id/410/3/2EA17284.pdf>

Dian Mulyasari Bessie. PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR EKSTERNAL DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. Dikutip 12 maret 2021. https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/643/jbptunikompp-gdl-dianmulyas-32123-9-unikom_d-1.pdf

PT Cipta Piranti Sejahtera. Dikutip 12 maret 2021. [https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,\(biasa%20disebut%20laporan%20P%26](https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,(biasa%20disebut%20laporan%20P%26)